

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2020 and 2019***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 ,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned :

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wibowo Suryadinata
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

1. *Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director*
2. *Name : Wibowo Suryadinata
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director*

Menyatakan bahwa :

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
 2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia ;*
 3. *a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
 4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 17 Mei 2021 / May 17, 2021

Presiden Direktur /
President Director

Direktur /
Director



Alim Markus

Wibowo Suryadinata

Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com



Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

Halaman / page

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position* 1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 3

Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal)/
Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency) 4

Laporan Arus Kas / *Statements of Cash Flows* 5 - 6

Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to Financial Statements* 7 - 74

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00151/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/V/2021
Laporan Auditor Independen

Report No. 00151/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/V/2021
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal), dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity (capital deficiency), and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00151/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/V/2021
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami menaruh perhatian pada Catatan 38 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Entitas memiliki modal kerja negatif sebesar USD34.937.173 dan defisiensi modal sebesar USD19.082.867 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Report No. 00151/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/V/2021
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 38 to the financial statements which indicate the Entity had negative working capital amounted to USD34,937,173 and capital deficiency amounted to USD19,082,867 for the year than ended December 31, 2020.

Laporan No. 00151/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/V/2021
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Penekanan Suatu Hal (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan substansial atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen sehubungan dengan hal ini juga dijelaskan dalam Catatan 38. Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Entitas akan melanjutkan operasinya sebagai Entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Pada Catatan 40 atas laporan keuangan terlampir, Entitas melakukan penyajian kembali laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan posisi keuangan per 1 Januari 2019/31 Desember 2018 sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Report No. 00151/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/V/2021
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

Emphasis of Matters (continued)

As discussed in Note 38 to the financial statements, indicate existence of a material uncertainty that raise substantial doubt about of the Entity's ability to continue as a going concern. Management's plans regard to these matters are also described in Note 38. The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Entity will continue to operate as a going concern.

In Note 40 to the accompanying financial statements, the Entity restated the financial statements as the year ended December 31, 2019 and statements of financial position as of January 1, 2019/Desember 31, 2018 in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Adi Santoso, CPA

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP.1188

17 Mei 2021/May 17, 2021

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020, 2019 and 2018

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2020	2019 ^{*)}	2018 ^{*)}	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,p,4,32,34	821.146	571.513	4.903.001	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f,5	-	859.425	7.271.742	Short-term investments
Piutang usaha					Accounts receivable
Pihak ketiga-neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil tahun 2020, sebesar USD17.823 tahun 2019 dan 2018	2c,e,g,3,6,32	2.355.224	2.678.009	9.666.083	Third parties-net of provision for declining in value of nil in 2020, USD17,823 in 2019 and 2018
Pihak berelasi	2c,e,g,p,6,32,34	4.711.213	2.311.251	3.020.813	Related parties
Piutang lain-lain	2e,g	121.098	122.849	149.820	Other receivables
Persediaan-neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD199.133 tahun 2020, USD1.269.200 tahun 2019 dan nihil tahun 2018	2h,3,7	44.876.814	57.298.468	95.443.268	Inventories-net of provision for declining in value of USD199,133 in 2020, USD1,269,200 in 2019 and nil in 2018
Pajak dibayar di muka	2c,n,8,32	1.179.807	1.307.307	2.112.891	Prepaid taxes
Uang muka pembelian					Purchase advances
Pihak berelasi	2p,9,34	4.781.425	3.904.680	3.560.798	Related parties
Pihak ketiga	9	344.019	889.478	2.644.606	Third parties
Beban dibayar di muka	2i,10	211.582	144.195	146.810	Prepaid expenses
Piutang pajak	2c,n,21a,21c,32	2.988.210	10.827.267	16.066.362	Taxes receivable
Piutang dari pihak berelasi	2c,e,p,12,32,34	2.618.788	2.577.440	1.135.902	Receivable due from related parties
JUMLAH ASET LANCAR		65.009.326	83.491.882	146.122.096	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2c,11,32	6.820	9.116	8.154	Available for sale securities
Aset pajak tangguhan	2n	-	-	1.022.469	Deferred tax assets
Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD130.298.520 tahun 2020, USD125.462.825 tahun 2019 dan USD120.018.555 tahun 2018	2j,3,13	35.679.718	40.184.270	44.484.787	Fixed assets-net of accumulated depreciation of USD130,298,520 in 2020, USD125,462,825 in 2019 and USD120,018,555 in 2018
Aset pengampunan pajak	2k,14	453.257	453.257	453.257	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		36.139.795	40.646.643	45.968.667	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		101.149.121	124.138.525	192.090.763	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali (lihat catatan 40)

As restated (see note 40) ^{*)}

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020, 2019 and 2018

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	2018*)	
LIABILITAS LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,15,32	22.003.653	7.038.806	57.992.161	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,p,15,32,34	480.459	1.146.239	5.822.171	Related parties
Utang lain-lain	2c,e,16,32	358.182	5.383.003	3.040	Other payable
Utang pajak	2c,n,21b,32	62.230	135.319	50.455	Taxes payable
Utang dividen	2c,32	54.575	55.376	53.158	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2c,e,17,32,34	699.166	802.555	829.137	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,18,32	19.942.067	50.858.563	69.317.802	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2c,e,p,19,32,34	53.866.359	42.851.306	9.092.406	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,20	2.479.808	5.263.160	5.263.160	Current maturity portion of long-term loan
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		99.946.499	113.534.327	148.423.490	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,20	19.555.297	10.502.014	15.751.665	Long-term loan, net of current maturity portion
Liabilitas pajak tangguhan	2n,21c	730.192	267.143	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	22	-	-	5.642.946	Estimated employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		20.285.489	10.769.157	21.394.611	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		120.231.988	124.303.484	169.818.101	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - Nilai nominal USD0,12 per lembar saham tahun 2020, 2019 dan 2018					Capital stock - nominal value USD0.12 per share year 2020, 2019 and 2018
Modal dasar - 836.000.000 saham tahun 2020, 2019 dan 2018					Authorized - 836,000,000 shares year 2020, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh 616.000.000 saham tahun 2020 2019 dan 2018	23	72.888.664	72.888.664	72.888.664	Subscribed and fully paid-up capital 616,000,000 shares year 2020, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	2l,24	28.067.077	28.067.077	28.067.077	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		4.450	5.732	5.265	Other equity components
Defisit		(120.043.058)	(101.126.432)	(78.688.344)	Deficit
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		(19.082.867)	(164.959)	22.272.662	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		101.149.121	124.138.525	192.090.763	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

*) Disajikan kembali (lihat catatan 40)

As restated (see note 40) *)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam USD)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2020	2019 ^{*)}	
PENDAPATAN	2m,p,25,34,35	68.013.921	157.689.478	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,26,34	76.840.998	164.789.448	COST OF REVENUE
RUGI KOTOR		(8.827.077)	(7.099.970)	GROSS LOSS
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan	27,34	(666.575)	(1.764.050)	Selling
Umum dan administrasi	28,34	(950.246)	(3.851.924)	General and administrative
Pemulihan kerugian				Recovery for declining
penurunan nilai piutang usaha		17.565	-	in value of account receivable
Pemulihan (cadangan) kerugian				Recovery (provision) for declining
penurunan nilai persediaan		1.070.067	(1.269.200)	in value of inventories
Lain-lain-neto		(17.476)	20.403	Others-net
RUGI USAHA		(9.373.742)	(13.964.741)	LOSS FROM OPERATION
Penjualan barang bekas		121.510	280.764	Proceeds from sale of scrap
Pendapatan bunga	29	242.309	202.258	Interest income
Laba penjualan aset tetap	2j,13	16.159	-	Gain on disposal of fixed assets
Kerugian kurs				
mata uang asing-neto	2c,30	(884.555)	(229.329)	Loss on foreign exchange-net
Beban bunga dan keuangan	31	(8.570.512)	(7.394.922)	Interest and financial charges
RUGI SEBELUM PAJAK				LOSS BEFORE
PENGHASILAN BADAN		(18.448.831)	(21.105.970)	CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				EXPENSE
Pajak tangguhan	2n,21c	(467.795)	(1.332.118)	Deferred tax
RUGI PERIODE BERJALAN		(18.916.626)	(22.438.088)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e,11	(2.164)	622	Unrealized gain (loss) of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait	21c	882	(155)	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		(18.917.908)	(22.437.621)	LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	2o,33	(0,03)	(0,04)	BASIC LOSS PER SHARE

^{*)} Disajikan kembali (lihat catatan 40)

As restated (see note 40) ^{*)}

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam USD)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Expressed in USD)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain of available for sale securities</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2019^{*)}	72.888.664	28.067.077	5.265	(78.688.344)	22.272.662	Balance as of Januari 1, 2019^{*)}
Rugi komprehensif periode 2019 ^{*)}	-	-	467	(22.438.088)	(22.437.621)	<i>Comprehensive loss period 2019^{*)}</i>
Saldo per 31 Desember 2019^{*)}	72.888.664	28.067.077	5.732	(101.126.432)	(164.959)	Balance as of December 31, 2019^{*)}
Rugi komprehensif periode 2020	-	-	(1.282)	(18.916.626)	(18.917.908)	<i>Comprehensive loss period 2020</i>
Saldo per 31 Desember 2020	72.888.664	28.067.077	4.450	(120.043.058)	(19.082.867)	Balance as of December 31, 2020

^{*)} Disajikan kembali (lihat catatan 40)

As restated (see note 40) ^{*)}

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	2020	2019 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	65.936.746	165.387.114	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(41.851.411)	(159.702.851)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.433.119)	(10.559.536)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasional	(1.720.511)	(12.462.517)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	243.533	200.757	Interest received
Penerimaan pendapatan lain-lain	1.191.666	-	Other income received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(8.543.455)	(7.158.035)	Payment of interest and financial charges
Penerimaan pajak	8.031.914	8.335.026	Received of taxes
Pembayaran pajak	(144.474)	(2.247.522)	Payment of taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	13.710.889	(18.207.564)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(666.275)	(1.143.751)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	16.159	-	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan investasi jangka pendek	861.720	6.411.355	Proceed short-term investment
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	(4.467.798)	(3.442.379)	Additions of receivable due from related parties
Pelunasan piutang dari pihak berelasi	4.426.450	2.000.841	Repayment of receivable due from related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	170.256	3.826.066	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	191.964.471	143.940.283	Proceed payable due-related parties
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(180.949.418)	(110.181.383)	Payment payable due-related parties
Penerimaan utang jangka panjang	22.035.105	-	Proceed from long-terms loan
Pembayaran utang jangka panjang	(15.765.174)	(5.249.651)	Payment for long-terms loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	314.140.404	402.779.168	Proceed from short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(345.056.900)	(421.238.407)	Payment for short-term bank borrowings
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(13.631.512)	10.050.010	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	249.633	(4.331.488)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT

^{*)} Disajikan kembali

As restated ^{*)}

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2020	2019 ^{*)}	
JUMLAH PINDAHAN	249.633	(4.331.488)	TRANSFERRED BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	571.513	4.903.001	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	821.146	571.513	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

^{*)} Disajikan kembali

As restated ^{*)}

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 70 tanggal 27 Juni 2019 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040980.AH.01.02 tanggal 24 Juli 2019, yang isinya antara lain mengenai penyesuaian pasal 3 anggaran dasar Entitas untuk menyatakan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
- Industri penggilingan logam bukan besi;
- Industri pengecoran logam bukan besi dan baja;
- Perdagangan besar logam dan bijih logam;
- Daur ulang barang logam; dan
- Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas tidak mempunyai karyawan tetap, untuk menunjang kegiatan operasional selanjutnya Entitas menggunakan karyawan tidak tetap.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 70 dated June 27, 2019 of Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0040980.AH.01.02 dated July 24, 2019, concerning the changes to article 3 of the Entity's articles of association to state the Entity's aims and objectives and business activities with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) in 2017.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises is conducting business in the industry and trade sectors related to aluminum, with the following business activities:

- *Non-iron base metal manufacturing industry;*
- *Non-iron metal grinding industry;*
- *Non-iron and steel metal moulding industry;*
- *Trade of metals and metal ores;*
- *Recycling of metal goods; and*
- *Trade in used and unused remnants (scrap).*

As December 31, 2020 and 2019 the Entity does not have permanent employees, to support the further operational activities, the Entity using non-permanent employees.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama Welly Muliawan
 Komisaris Gunardi Go
 Supranoto Dipokusumo

President Commissioner
 Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama Alim Markus
 Direktur Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Wibowo Suryadinata

President Director
 Directors

Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Board of Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua Supranoto Dipokusumo
 Anggota Bambang Sukristiono
 Yuma Romansyah

Chairman
 Members

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Dewan Direksi	-	595.225	Board of Directors
Dewan Komisaris	-	95.522	Board of Commissioners
Jumlah	-	690.747	Total

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 616.000.000 lembar pada tahun 2020 dan tahun 2019, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (catatan 23).

All of the Entity's shares amounted to 616,000,000 shares in 2020 and 2019 were listed in Indonesian Stock Exchange (note 23).

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 17 Mei 2021.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP/347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on May 17, 2021.

a. Statement of Compliance

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP/347/BL/2012.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollar, which is the functional and presentation currency.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- a. Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- b. Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- c. Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- d. PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- e. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- f. PSAK 73 "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak terhadap Entitas sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- a. The amendments and annual improvements to PSAK 1 about "Presentation of Financial Statements";
- b. Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures";
- c. The amendments to PSAK 25 about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- d. PSAK 71 "Financial Instruments";
- e. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- f. PSAK 73 "Leases".

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and has no material impact on the financial statements in the current period or the previous year.

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments of PSAK 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Entity's operations and resulted in effect on the financial statements are as follows:

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

Entitas menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

The Entity has adopted PSAK 71 "Financial Instruments" effective for the financial year beginning January 1, 2020.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan menggunakan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang. Pengaturan baru atas PSAK 71 untuk pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian tidak berdampak terhadap jumlah tercatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 1 Januari 2020.

For accounts receivable and other receivables, the Entity applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all accounts receivable. There is no change to the carrying amount of the provision for impairment of accounts receivable as of January 1, 2020 due to the adoption of new measurement for allowance for impairment losses for financial instruments under PSAK 71.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under PSAK 71.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Entitas di mana saat ini, Entitas tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Entity as currently the Entity did not enter into transactions related to the hedge accounting.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Entitas menerapkan PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Entity applied PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
 (lanjutan)

c. Foreign Currency Transactions and Balances
 (continued)

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

		31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
1 Rupiah/Dollar Amerika (penuh)	USD	0,000	0,000	Rupiah 1/United States Dollar (full amount)
1 EURO/Dollar Amerika (penuh)	EUR	1,229	1,121	EURO 1/United States Dollar (full amount)
1 GBP/Dollar Amerika (penuh)	GBP	1,353	1,313	GBP 1/United States Dollar (full amount)
1 Yen Jepang/ Dollar Amerika (penuh)	JPY	0,010	0,009	Japanese Yen 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Hongkong/ Dollar Amerika (penuh)	HKD	0,129	0,128	Hongkong Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Singapura/ Dollar Amerika (penuh)	SGD	0,755	0,742	Singapore Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 RMB China/Dollar Amerika (penuh)	RMB	0,153	0,143	RMB China 1/United States Dollar (full amount)
1 Dollar Australia/Dollar Amerika (penuh)	AUD	0,764	0,701	Australian Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Taiwan/Dollar Amerika (penuh)	NTD	0,035	0,033	Taiwan Dollar 1/United States Dollar (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalent

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement and not use as collateral and unrestricted its use.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Entitas hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

a. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Entitas terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets

Before January 1, 2020

i. Classification

The Entity classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Entity only has financial assets classified as available for sale and loans and receivables.

a. Financial assets classified as available for sale

Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of equity. The Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

b. Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Entity's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables and receivable due from related parties.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan di mana Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Recognition and derecognition

Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade date on which the Entity commits to purchasing or selling the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

iv. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Entity assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets is impaired. A financial asset or a Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Entity of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Entity of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Entitas terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Classification, recognition and measurement

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

- (i) Financial assets at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

The Entity's financial assets at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable, other receivables and receivable due from related parties in the statements of financial position.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

(ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

The Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

(iii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*
- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

Entitas memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yaitu investasi tersedia untuk dijual yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

- (iii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income (continued)*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

The Entity has investments in equity instruments, that is available for sale securities, which are classified as financial asset at fair value through other comprehensive income.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Entity compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the general approach for other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturities.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

As of December 31, 2020, the Entity's financial liabilities included account payables, other payable, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank loans and long-term bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijamin atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

Lihat Catatan 2e untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

f. Short-Term Investment

Time Deposits

Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

g. Accounts Receivables and Other Receivables

Accounts receivables and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment losses". When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

See Note 2e for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Entity's accounts receivable and other receivables.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

i. Beban Dibayar di Muka

i. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5-15	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris	5-10	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed Assets (continued)

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of fixed assets that are not use or disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss from disposition of fixed assets is charged to current year operations.

Assets in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak disampaikan.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangkan dengan estimasi retur pelanggan, rabat, dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provide accounting treatment related to tax amnesty assets and liabilities under the Law No. 11, 2016 about Tax Amnesty.

Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition costs of tax amnesty assets is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Entity charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.

l. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

m. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and her similar allowances.

Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied:

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied: (continued)

- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- Pelanggan telah menerima barang;
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:(continued)

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods;
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
- The customer has accepted the goods;
- The customer has legal title to the goods; and
- The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

n. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. The income tax expense is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

o. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

o. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56 "Earning per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

p. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Entity assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Entity use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if only there had no impairment loss for the assets recognized in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such reversal, the depreciation of the asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Borrowings

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD7.066.437 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD4.989.260. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD44.876.814 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD57.298.468. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for impairment losses of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on the days due to the group of customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provisions for impairment losses as of Desember 31, 2020 was USD7,066,437 and as of December 31, 2019 was USD4,989,260. Further details are contained in note 6.

Provision for impairment losses of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Entity's inventories after provisions for impairment losses as of December 31, 2020 amounted to USD44,876,814 and as of December 31, 2019 amounted to USD57,298,468. Further details are contained in note 7.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD35.679.718 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD40.184.270. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2020 amounted to USD35,679,718 and as of December 31, 2019 amounted to USD40,184,270. Further details are disclosed in note 13.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Kas	9.581	58.014	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Indonesia Eximbank	460.834	5	PT Indonesia Eximbank
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	227.137	2.857	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	11.742	13.046	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.997	1.377	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	1.300	1.363	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia, Tbk	977	295	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	1.345	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk	-	339	PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	28.102	178.270	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	15.903	535	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Indonesia Eximbank	3.706	11.882	PT Indonesia Eximbank
Standard Chartered Bank	2.663	82.263	Standard Chartered Bank
PT Bank HSBC Indonesia	899	81.844	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	11.704	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.939	PT Bank ICBC Indonesia
RMB - Pihak ketiga			RMB - Third party
PT Bank ICBC Indonesia	-	2.384	PT Bank ICBC Indonesia
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	56.305	119.051	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Jumlah	821.146	571.513	Total

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang berlaku umum sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya.

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, according to management, were made at general terms and conditions as those placed with third parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
Standard Chartered Bank	-	800.093	Standard Chartered Bank
PT Bank ICBC Indonesia	-	59.332	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	-	859.425	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

Interest rates of time deposits per annum:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	-	0,25% - 1,50%	<i>United States Dollar</i>
Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 18).			
The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 18).			

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan luar negeri	423.090	1.508.131	<i>Foreign customers</i>
Pelanggan dalam negeri	1.932.134	1.187.701	<i>Local customers</i>
Jumlah	2.355.224	2.695.832	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(17.823)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	2.355.224	2.678.009	Net
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	4.609.347	2.115.401	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	92.153	176.083	<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	191	18.433	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
Lain-lain	9.522	1.334	<i>Others</i>
Jumlah	4.711.213	2.311.251	Total
Neto	7.066.437	4.989.260	Net
b. Berdasarkan umur (hari)			<i>b. By age category</i>
Belum jatuh tempo	3.766.831	2.597.782	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	3.299.606	2.409.131	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	170	<i>31-60 days</i>
Jumlah	7.066.437	5.007.083	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(17.823)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	7.066.437	4.989.260	Net
c. Berdasarkan mata uang			<i>c. By currency</i>
Rupiah	6.643.347	3.498.952	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	423.090	1.508.131	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	7.066.437	5.007.083	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(17.823)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	7.066.437	4.989.260	Net

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	17.823	17.109	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	Addition during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	-	Write-off during the year
Pemulihan tahun berjalan	(17.565)	-	Recovery during the year
Selisih kurs	(258)	714	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	-	17.823	Ending balance

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak-pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provisions for declining in value of receivable was provided on accounts receivable from related parties as management believes that all such receivable are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Barang dalam proses	15.241.437	18.496.680	Work in process
Bahan baku	10.913.302	7.296.367	Raw materials
Barang jadi	10.054.774	22.056.634	Finished goods
Suku cadang	6.901.357	6.876.755	Spare parts
Bahan pembantu	1.941.465	2.840.678	Indirect materials
Persediaan dalam perjalanan	23.612	1.000.554	Goods in transit
Jumlah	45.075.947	58.567.668	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(199.133)	(1.269.200)	Provision for declining in value
Jumlah	44.876.814	57.298.468	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD40.662.100 pada tahun 2020 dan USD50.000.000 pada tahun 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan (catatan 18 dan 20).

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that provision for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses on declining in value of inventories.

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD40,662,100 in 2020 and USD50,000,000 in 2019.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are pledged as collateral (note 18 and 20).

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD1.179.807 dan USD1.307.307.

8. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid Value Added Tax as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD1,179,807 and USD1,307,307, respectively.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

9. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Chin Fung Trading, Co., Ltd	4.689.631	3.814.420	<i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i>
Alim Brothers Industries Pte., Ltd	91.794	90.260	<i>Alim Brothers Industries Pte., Ltd</i>
Jumlah	4.781.425	3.904.680	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Ningbo Sunflower Import & Export Co., Ltd	61.076	443.332	<i>Ningbo Sunflower Import & Export Co., Ltd</i>
JR Schneider Co., Inc	28.016	-	<i>JR Schneider Co., Inc</i>
Lain-lain	254.927	446.146	<i>Others</i>
Jumlah	344.019	889.478	<i>Total</i>
Jumlah	5.125.444	4.794.158	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Asuransi	50.018	70.264	Insurance
Sewa	844	856	Rental
Lain-lain	160.720	73.075	Others
Jumlah	211.582	144.195	Total

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288.000 lembar tahun 2020 dan 2019	7.836	7.836	Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288,000 shares in 2020 and 2019
Laba (rugi) yang belum direalisasi	(1.224)	940	Unrealized gain (loss)
Selisih kurs	208	340	Foreign exchange adjustment
Nilai pasar	6.820	9.116	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2020	2019	
Saldo awal	940	318	Beginning balance
Peningkatan (penurunan) nilai efek	(2.164)	622	Increase (decrease) in value of securities
Saldo akhir	(1.224)	940	Ending balance

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Lancar			Current
PT Anekakabel Ciptaguna	2.618.788	2.577.440	PT Anekakabel Ciptaguna
Jumlah	2.618.788	2.577.440	Total
Tingkat bunga piutang per tahun Rupiah	9,25% - 10,25%	10,25%	Interest rates of receivables per annum Rupiah
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The details of receivables by currency are as follows:
Rupiah	2.618.788	2.577.440	Rupiah
Jumlah	2.618.788	2.577.440	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut di atas merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak berelasi tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES
(continued)

All those receivables from related parties above represents fund lent by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.939.240	-	-	-	10.939.240	Building
Mesin dan peralatan	138.155.847	518.250	-	183.567	138.857.664	Machineries and equipment
Kendaraan	3.417.797	-	(335.132)	-	3.082.665	Vehicles
Inventaris	1.576.748	5.685	-	-	1.582.433	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	23.428	357	-	(93)	23.692	Building
Mesin dan peralatan	197.748	141.421	-	(183.474)	155.695	Machineries and equipment
Lain-lain	-	562	-	-	562	Others
Sub Jumlah	165.647.095	666.275	(335.132)	-	165.978.238	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	9.341.344	235.489	-	-	9.576.833	Building
Mesin dan peralatan	111.287.755	4.893.395	-	-	116.181.150	Machineries and equipment
Kendaraan	3.298.432	29.089	(335.132)	-	2.992.389	Vehicles
Inventaris	1.535.294	12.854	-	-	1.548.148	Office equipment
Sub Jumlah	125.462.825	5.170.827	(335.132)	-	130.298.520	Sub Total
Nilai buku	40.184.270				35.679.718	Net book value

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan:						At cost:
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-		11.336.287	Land
Bangunan	10.920.554	-	-	18.686	10.939.240	Building
Mesin dan peralatan	135.938.087	724.911	-	1.492.849	138.155.847	Machineries and equipment
Kendaraan	3.346.425	71.372	-	-	3.417.797	Vehicles
Inventaris	1.555.715	4.272	-	16.761	1.576.748	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	38.459	3.655	-	(18.686)	23.428	Building
Mesin dan peralatan	1.367.388	323.209	-	(1.492.849)	197.748	Machineries and equipment
Lain-lain	428	16.333	-	(16.761)	-	Others
Sub Jumlah	164.503.343	1.143.752	-	-	165.647.095	Sub Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	9.086.046	255.298	-	-	9.341.344	Building
Mesin dan peralatan	106.138.241	5.149.514	-	-	111.287.755	Machineries and equipment
Kendaraan	3.269.212	29.220	-	-	3.298.432	Vehicles
Inventaris	1.525.057	10.237	-	-	1.535.294	Office equipment
Sub Jumlah	120.018.556	5.444.269	-	-	125.462.825	Sub Total
Nilai buku	44.484.787				40.184.270	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Harga jual	16.159	-	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	-	-	Less: Net book value
Keuntungan atas pelepasan	16.159	-	Gain on disposal

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pabrikasi	5.144.070	5.416.364	Manufacturing expenses
Beban penjualan	4.000	4.019	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22.757	23.886	General and administrative expenses
Jumlah	5.170.827	5.444.269	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, per 31 Desember 2020 dan 2019 nilai wajar untuk aset tanah masing-masing sebesar USD36 juta (Rp528 milyar), nilai wajar untuk bangunan masing-masing sebesar USD5 juta (Rp71 milyar), sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar USD179.949 dan USD221.176.

Per 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian sebesar USD179.949 terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 75%-100%.

Entitas memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Entitas atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2023, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2024, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD137.500.000 dan Rp401.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan sebesar USD183.500.000 dan Rp401.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

13. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, as of December 31, 2020 and 2019 the fair value for land each amounted to USD36 million (Rp528 billion), the fair value for building each amounted to USD5 million (Rp71 billion), meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Assets in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2020 and 2019 amounted to USD179,949 and USD221,176, respectively.

As of December 31, 2020, assets in progress amounted to USD179,949 mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2021 with current percentage of completion between 75%-100%.

The Entity has satisfactory rights to all assets appearing in the statements of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Entity's assets nor have any assets been pledged as collateral.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2023, No. 14 will be mature on 2024, No. 11 and No. 13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD137,500,000 and Rp401,000,000 as of December 31, 2020 and USD183,500,000 and Rp401,000,000 as of December 31, 2019.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

14. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

14. TAX AMNESTY ASSETS

Aset pengampunan pajak terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	453.257	-	-	-	453.257	Land
Nilai buku	453.257				453.257	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan :						At cost :
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	453.257	-	-	-	453.257	Land
Nilai buku	453.257				453.257	Net book value

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 in September 30, 2016 the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	6.506.173	1.899.836	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	15.497.480	5.138.970	Local suppliers
Jumlah (dipindahkan)	22.003.653	7.038.806	(carried forward) Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Terdiri dari: (lanjutan)

Consist of: (continued)

	2020	2019	
Jumlah (pindahan)	22.003.653	7.038.806	(brought forward) Total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	287.964	688.684	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	121.097	182.558	PT Anekakabel Ciptaguna
Alim Brothers, Pte., Ltd	68.109	67.009	Alim Brothers, Pte., Ltd
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	2.951	207.243	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Qingda Maspion Paper Products	170	432	PT Qingda Maspion Paper Products
Chin Fung Trading Co.	168	167	Chin Fung Trading Co.
PT Heisei Stainless Steel Industry	-	104	PT Heisei Stainless Steel Industry
PT Bumi Maspion	-	42	PT Bumi Maspion
Jumlah	480.459	1.146.239	Total
Jumlah	22.484.112	8.185.045	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	15.768.981	5.718.030	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.643.364	2.368.960	United States Dollar
SG Dollar	68.109	67.009	SG Dollar
RMB	1.766	15.125	RMB
GB Poundsterling	1.725	15.754	GB Poundsterling
HK Dollar	167	167	HK Dollar
Jumlah	22.484.112	8.185.045	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Jaminan pelanggan	354.484	-	Customer deposit
Pesangon	-	5.380.005	Severance pay
Lain-lain	3.698	2.998	Other
Jumlah	358.182	5.383.003	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Bunga	357.376	299.960	Interest
Listrik dan air	278.945	296.000	Electricity and water
Jasa manajemen	21.269	26.976	Management fee
Gaji	241	124.464	Salary
Lain-lain	41.335	55.155	Others
Jumlah	699.166	802.555	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 34).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 34).

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
PT Indonesia Eximbank USD10.000.000 tahun 2020 dan USD21.326.757 tahun 2019	10.000.000	21.326.757	PT Indonesia Eximbank USD10,000,000 in 2020 and USD21,326,757 in 2019
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk USD3.716.565 dan Rp52.538.756.502 tahun 2020 dan USD3.960.739 dan Rp13.790.794.817 tahun 2019	7.441.397	4.952.812	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk USD3,716,565 and Rp52,538,756,502 in 2020 and USD3,960,739 and Rp13,790,794,817 in 2019
Standard Chartered Bank USD2.500.670 tahun 2020 dan USD8.000.671 tahun 2019	2.500.670	8.000.671	Standard Chartered Bank USD2,500,670 in 2020 and USD8,000,671 in 2019
PT Bank HSBC Indonesia Nihil tahun 2020 dan USD8.096.452 dan Rp26.387.090.000 tahun 2019	-	9.994.667	PT Bank HSBC Indonesia Nil in 2020 and USD8,096,452 and Rp26,387,090,000 in 2019
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Nihil tahun 2020 dan USD5.997.625 tahun 2019	-	5.997.625	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Nil in 2020 and USD5,997,625 in 2019
PT Bank ICBC Indonesia Nihil tahun 2020 dan USD586.031 tahun 2019	-	586.031	PT Bank ICBC Indonesia Nil in 2020 and USD586,031 in 2019
Jumlah	19.942.067	50.858.563	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Interest rate per annum for the current year

Dolar Amerika Serikat

3,5% - 6,20%

3,00%-8,36%

United States Dollar

Rupiah

9,25%-10,75%

10,75%

Rupiah

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Indonesia Eximbank

Utang pada PT Indonesia Eximbank pada tahun 2019 yaitu Fasilitas I Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE I) dengan maksimum kredit sebesar USD25.000.000 dan Fasilitas III Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE III) dengan maksimum kredit sebesar USD12.502.459 diperbaharui menjadi Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor pada tahun 2020 dengan maksimum kredit sebesar USD22.042.734. Sedangkan Fasilitas II Penerbitan LC dan SKBDN dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000 pada tahun 2019 tidak mengalami perubahan pada tahun 2020. Fasilitas Kredit Modal Kerja akan jatuh tempo pada 25 Juli 2024 dan Fasilitas Penerbitan LC dan SKBDN akan jatuh tempo pada 7 September 2021.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Ekuitas Entitas meningkat dan tercatat positif selambat-lambatnya pada Laporan Keuangan Maret 2021, sehingga rasio *Debt to Equity* dapat menurun bertahap dan mencapai maksimum 3 kali selambat-lambatnya pada Maret 2021.
- b. Utang afiliasi kepada grup usaha dan atau kepada pemegang saham wajib meningkat atau minimal bernilai sama dengan utang afiliasi pada laporan keuangan Entitas periode sebelumnya.

Peningkatan ekuitas Entitas dapat dilakukan dengan mengkonversi utang menjadi modal.

Pinjaman dari PT Indonesia Eximbank dijamin dengan persediaan Entitas, tanah, bangunan, *corporate guarantee* dan *cash deficit guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas belum memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Indonesia Eximbank.

PT Bank HSBC Indonesia

Utang pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan kredit modal kerja yang meliputi:

- a. Limit gabungan sebesar USD12.050.000 pada tahun 2020 dan USD20.000.000 pada tahun 2019, yang merupakan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda, kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (UPAS), fasilitas kredit berdokumen, pinjaman impor dan pinjaman berulang.

PT Indonesia Eximbank

The loan from PT Indonesia Eximbank in 2019 consist of Facility I Export Working Capital Credit (KMKE I) with maximum credit of USD25,000,000 and Facility III Export Working Capital Credit (KMKE III) with maximum credit of USD12,502,459 then become Working Capital Credit Facility Exports in 2020 with maximum credit of USD22,042,734. Meanwhile, Facility II LC and SKBDN issuance with maximum credit of USD10,000,000 in 2019 will not change in 2020. The Working Capital Credit Facility will be due on July 25, 2024, and the LC and SKBDN Issuance Facility will be due on September 7, 2021.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. The Entity's Equity increases and is recorded positive no later than the Financial Statements of March 2021, so that the Debt to Equity ratio will decrease gradually and reach maximum of 3 times no later than March 2021.
- b. Payable due to related parties to business groups and/or to shareholders must increase or be at a minimum equal to the payable due to related parties in the previous Entity's financial statements.

An increase in the Entity's equity can be accomplished by converting debt to equity.

The loan from PT Indonesia Eximbank are secured by Entity's inventories, land, building, corporate guarantee and cash deficit guarantee of Maspion business group.

As of December 31, 2020, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Indonesia Eximbank.

PT Bank HSBC Indonesia

The loan from PT Bank HSBC Indonesia is a working capital credit facility include:

- a. Combined limit amounted to USD12,050,000 in 2020 and USD20,000,000 in 2019, which are deferred payment credit facility, usance paid at sight (UPAS) facility, documentary credit facility, clean import loan and revolving loan.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Utang pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan kredit modal kerja yang meliputi: (lanjutan)

- b. Fasilitas *treasury* yang memberikan fasilitas bagi Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot*, *forward* dan *option* sebesar USD100.000 pada tahun 2020 dan USD500.000 pada tahun 2019.

Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 100%;
- Gearing external ratio* maksimal 2,5:1;
- Rasio kecukupan membayar hutang minimal 100%.

Pada tanggal 19 Januari 2021, fasilitas pinjaman tidak diperpanjang, dilunasi dan dibatalkan berdasarkan Surat Pembatalan Fasilitas Perbankan Nomor JAK/210052/C/210113 tanggal 19 Januari 2021.

Standard Chartered Bank

Utang kepada Standard Chartered Bank pada awalnya merupakan kredit modal kerja, terakhir diperbaharui dengan perjanjian pernyataan kembali No.JKT/DCB/0660 tanggal 23 Maret 2021, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Total pagu fasilitas sebesar USD2.196.508,22, dimana sejumlah USD529.169,62 telah dibayar Entitas pada tanggal 12 Maret 2021.
- Sisa jumlah terutang sebesar USD1.667.338,60 akan direstruktur.
- Tanggal jatuh tempo akhir sampai dengan 30 September 2021.

Kredit ini dijamin dengan *corporate guarantee unlimited* dari PT Alim Investindo dan *personal guarantee limited* dari Bapak Alim Markus.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

The loan from PT Bank HSBC Indonesia is a working capital credit facility include: (continued)

- b. Treasury facilities that facilitate the Entity's for hedging transaction to exchange rate exposure through spot, forward and option amounted to USD100,000 in 2020 and USD500,000 in 2019.

The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Current ratio* minimum 100%;
- Gearing external ratio* maximum 2.5:1;
- The debt service coverage ratio minimum 100%.

As of January 19, 2021, the loan facility has not been extended, paid and cancelled based on Cancellation of Banking Facilities Number JAK/210052/C/210113 dated January 19, 2021.

Standard Chartered Bank

The loan from Standard Chartered Bank was originally a working capital loan, recently renewed with amendment of restatement agreement Number JKT/DCB/0660 dated March 23, 2021, with terms and conditions as follows:

- Total facility limits amount to USD2,196,508.22 which amounted to USD529,169.62 has been paid by the Entity on March 12, 2021.
- The remaining outstanding amount of USD1,667,338.60 will be restructured.
- The final maturity date until September 30, 2021.

This loan is secured by corporate guarantee unlimited from PT Alim Investindo and personal guarantee limited from Mr Alim Markus.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Impor atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD55.000.000 pada tahun 2019. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka dan *cross collateral* dengan aset tetap dari kelompok usaha Maspion. Pinjaman tersebut tidak diperpanjang dan telah dilunasi berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit Nomor OPT.WCO/CCL.1736/2020 tanggal 5 Februari 2020.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau SKBDN) dan fasilitas *Pre Export Financing* dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000, fasilitas *Pre Shipment Financing* dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000 dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD2.800.000 pada tahun 2020 dan 2019. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka. Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian kredit pada PT Danamon Indonesia, Tbk masih dalam proses perpanjangan.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 100%;
- b. *Debt service coverage ratio* minimal 120%;
- c. *Leverage ratio* maksimal 250%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas tidak memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT Bank ICBC Indonesia

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) sebesar USD3.000.000 pada tahun 2019. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 14 Februari 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, is a working capital loan L/C Import or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD55,000,000 in 2019. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance and cross collateral with fixed assets from Maspion business group. The loan was not extended and has been recorded nil based on the Certificate of Settlement of Credit Facility Number OPT.WCO / CCL.1736 / 2020 dated February 5, 2020.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, presented in the form of a working capital loan for *Omnibus Trade, L/C facility (Sight, Usance, UPAS, TR or SKBDN)* and *Pre Export Financing* facility with maximum credit of USD10,000,000. *Pre Shipment Financing* facility with maximum credit of USD10,000,000 and *Foreign Exchange Facility* amounted to USD2,800,000 in 2020 and 2019 respectively. The loan is extended until October 14, 2020. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance. As of December 31, 2020, the credit agreement with PT Danamon Indonesia, Tbk is still in the process of being extended.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimum 100%;
- b. *Debt service coverage ratio* minimum 120%;
- c. *Leverage ratio* maximum 250%.

As of December 31, 2020, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, is a working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) amounted to USD3,000,000 in 2019, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and this facility has not been extended and has been paid on February 14, 2020.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

19. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

19. PAYABLE DUE TO RELATED PARTIES

	2020	2019	
Utang modal kerja			<u>Fund borrowing operating capital</u>
PT Maspion Investindo	27.382.134	-	PT Maspion Investindo
PT Maspion Trading Surabaya	26.484.225	-	PT Maspion Trading Surabaya
PT Maspion	-	42.851.306	PT Maspion
Jumlah	53.866.359	42.851.306	Total

Berdasarkan perjanjian utang piutang tertanggal 10 November 2020, Entitas memperoleh pinjaman dana dari PT Maspion Investindo sebesar Rp402.685.000.000 dan dari PT Maspion Trading sebesar Rp353.980.000.000.

Based on the debt and receivable agreement dated November 10, 2020, the Entity obtained a loan from PT Maspion Investindo amounted to Rp402,685,000,000 and from PT Maspion Trading amounted to Rp353,980,000,000.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Nilai tercatat			<u>Carrying amount</u>
Dolar Amerika Serikat - pihak ketiga			United States Dollar - third party
PT Indonesia Eximbank	22.035.105	15.789.470	PT Indonesia Eximbank
Sub jumlah	22.035.105	15.789.470	Sub total
Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi			<u>Less: unamortized cost expense</u>
PT Indonesia Eximbank	-	(24.296)	PT Indonesia Eximbank
Nilai wajar	22.035.105	15.765.174	Fair value
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	2.479.808	5.263.160	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, neto	19.555.297	10.502.014	Long-term portion, net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	6,2%		United States Dollar

Utang pada PT Indonesia Eximbank, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD22.042.734. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 4 tahun sampai dengan 25 Juli 2024. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan, mulai bulan Januari 2021.

The loan from PT Indonesia Eximbank is a medium term loan amounted to USD22,042,734. The period of the loan facility is 4 years until July 25, 2024. The installments of the principal are due every month, that will start January 2021.

Pinjaman dari PT Indonesia Eximbank dijamin dengan persediaan Entitas, tanah, bangunan, *corporate guarantee* dan *cash deficit guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

The loan from PT Indonesia Eximbank are secured by Entity's inventories, land, building, corporate guarantee and cash deficit guarantee of Maspion business group.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas tidak memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Indonesia Eximbank.

As of December 31, 2020, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Indonesia Eximbank.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Piutang Pajak

Terdiri dari:

a. Taxes Receivable

Consist of:

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2020	239.410	-	Year 2020
Tahun 2019	2.748.800	2.789.139	Year 2019
Tahun 2018	-	8.038.128	Year 2018
Jumlah	2.988.210	10.827.267	Total

Pada tahun 2020, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018 sebesar Rp111.738.014.995 berdasarkan SPMKP Nomor: KEP-00107.PPH/WPJ.19/KP.02/2020 tanggal 6 Mei 2020.

In 2020, the Entity received Tax Refund of Overpayment Letter Corporate Income Tax year 2018 amounted to Rp111,738,014,995 based on SPMKP Nomor: KEP-00107.PPH/WPJ.19/KP.02/2020, dated May 6, 2020.

b. Utang Pajak

Terdiri dari:

b. Taxes Payable

Consist of:

	2020	2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	58.972	56.077	Article 23
Pasal 21	3.258	79.242	Article 21
Jumlah	62.230	135.319	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak	(18.448.831)	(21.105.970)	Loss before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.051.711)	1.269.200	Provision for declining in value inventory
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(17.565)	-	Provision for declining in value account receivable
Imbalan pasca kerja	-	(5.878.390)	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	1.055.501	1.498.180	Depreciation of fixed assets
Jumlah (dipindahkan)	(13.775)	(3.111.010)	(carried forward) Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows: (continued)

	2020	2019	
Jumlah (pindahan)	(13.775)	(3.111.010)	<i>(brought forward) Total</i>
<u>Perbedaan yang tidak dapat</u> <u>diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Non-deductible expenses</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(5.620)	(28.011)	<i>(Non-taxable income)</i> <i>Interest income subjected to</i> <i>final tax</i>
Beban bunga pinjaman	8.801.558	3.898.425	<i>Interest expenses</i>
Beban pajak	61.818	112.115	<i>Tax expenses</i>
Beban representasi dan sumbangan	28.063	231.425	<i>Representation and</i> <i>donations expenses</i>
Beban pegawai	-	22.329	<i>Employee expenses</i>
Jumlah	8.885.819	4.236.283	<i>Total</i>
Rugi fiskal	(9.576.787)	(19.980.697)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			<i>Accumulated fiscal loss</i>
Tahun 2020	(9.576.787)	-	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	(13.327.402)	(19.980.697)	<i>Year 2019</i>
Tahun 2018	-	(3.353.119)	<i>Year 2018</i>
Tahun 2016	(333.068)	(2.962.150)	<i>Year 2016</i>
Jumlah rugi fiskal	(23.237.257)	(26.295.966)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pasal 22	200.589	2.760.552	<i>Article 22</i>
Pasal 23	38.821	28.587	<i>Article 23</i>
Jumlah	239.410	2.789.139	<i>Total</i>
Piutang pajak	239.410	2.789.139	Tax receivable
Beban (manfaat) pajak Entitas terdiri dari:			<i>Tax expenses (benefits) of the Entity are consist of as follows:</i>
	2020	2019	
Pajak tangguhan	467.795	1.332.118	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	467.795	1.332.118	Total tax expense

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak	(18.448.831)	(21.105.970)	Loss before tax
<u>Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u>Tax benefit at effective tax rates:</u>
22% x (18.448.831)	4.058.743	-	22% x (18,448,831)
25% x (21.105.970)	-	5.276.493	25% x (21,105,970)
Jumlah (dipindahkan)	4.058.743	5.276.493	(carried forward) Total
<u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	1.236	7.003	Interest income subjected to final tax
Beban bunga pinjaman	(1.936.343)	(974.606)	Interest expenses
Beban pajak	(13.600)	(28.029)	Tax expense
Beban representasi dan sumbangan	(6.174)	(57.856)	Representation expenses and donations
Beban pegawai	-	(5.582)	Employee expenses
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(2.675.864)	(5.549.541)	Correction taxable base of fiscal loss
Dampak perubahan tarif	104.207	-	Impact of changes in corporate income tax rates
Jumlah	(4.526.538)	(6.608.611)	Total
Jumlah beban pajak	(467.795)	(1.332.118)	Total tax expense

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity	Selisih kurs/ Foreign exchange adjustment	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	740.537	(663.213)	-	(10.710)	66.614	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.456	(4.391)	-	(65)	-	Provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	317.300	(272.884)	-	(4.589)	39.827	Provision for declining in value of inventory
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(2.279)	-	882	33	(1.364)	Unrealized gain for sale securities
Penyusutan aset tetap	(1.327.157)	472.693	-	19.195	(835.269)	Depreciation of fixed assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	(267.143)	(467.795)	882		(730.192)	Deferred tax assets (liability), net
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited (expensed) to equity	Selisih kurs/ Foreign exchange adjustment	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	1.243.038	(554.365)	-	51.864	740.537	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.277	-	-	179	4.456	Provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	317.300	-	-	317.300	Provision for declining in value of inventory
Imbalan pasca kerja	1.410.737	(1.469.598)	-	58.861	-	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(2.039)	-	(155)	(85)	(2.279)	Unrealized gain for sale securities
Penyusutan aset tetap	(1.633.544)	374.545	-	(68.158)	(1.327.157)	Depreciation of fixed assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	1.022.469	(1.332.118)	(155)		(267.143)	Deferred tax assets (liability), net

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN**

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tahun 2019 terdapat pembayaran pesangon kepada seluruh karyawan tetap, sehingga liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan menjadi nihil.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

22. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. In 2019 there were severance payments to all permanent employees, therefore the estimated employee benefits liabilities become nil.

The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto (per tahun)	-	6,77%	Discount rate(per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	-	10%	Salary incremental rate (per annum)
Tabel kematian	-	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat cacat	-	5% TMI - 2011	Disability rate
Usia pensiun normal	-	55 years	Normal retirement age
Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:			Post-employment benefit expenses charged to statements of profit or loss are as follows:

	2020	2019	
Beban jasa kini	-	278.924	Current service cost
Efek kurtailmen	-	747.191	Curtailment effect
Jumlah	-	1.026.115	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	-	5.642.946	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	-	1.026.115	Expense made during the year
Pembayaran manfaat	-	(6.914.509)	Payment of the year
Selisih kurs	-	245.448	Foreign exchange adjustment
Liabilitas pada akhir tahun	-	-	Ending balance of liability

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments were as follows:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini liabilitas	-	-	5.642.946	6.539.332	5.950.474	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	-	-	5.642.946	6.539.332	5.950.474	Deficit
Penyesuaian liabilitas program	-	-	(11.273)	(61.492)	514.090	Experience adjustments on plan liabilities

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2020 and 2019 based on the report provided by PT Adimitra Jasa Korpora:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	27.038.852	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	11.058.663	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	4.638.370	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	4.548.289	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	4.314.595	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	4.149.530	PT Maspion
BNYM RE Clearview Corrspondnt SVCS LLC	32.822.200	5,33%	3.883.712	BNYM RE Clearview Corrspondnt SVCS LLC
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	1.071.440	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	644.800	0,10%	76.296	Welly Muliawan - Commissioner
Gunardi Go - Komisaris Masyarakat	560.000	0,09%	66.262	Gunardi Go - Commissioner Public
(masing-masing kurang dari 5%)	101.775.434	16,52%	12.042.655	(less than 5% each)
Jumlah	616.000.000		72.888.664	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Agio saham:			Excess proceeds over par value:
Penawaran perdana - 1997	30.723.192	30.723.192	Initial public offering - 1997
Biaya emisi saham	(3.109.372)	(3.109.372)	Share issuance cost
Pengampunan pajak (catatan 14)	453.257	453.257	Tax amnesty (note 14)
Jumlah	28.067.077	28.067.077	Total

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	2020	2019	
Ekspor	17.671.126	108.720.903	Export
Lokal	50.342.795	48.968.575	Local
Jumlah	68.013.921	157.689.478	Total

42,20% dan 13,90% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 34).

42.20% and 13.90% of the total revenue in 2020 and 2019 respectively, were made to related parties (note 34).

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

25. REVENUE (continued)

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2020 dan 2019:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2020 and 2019, respectively:

	2020	2019	
PT Maspion	27.592.074	19.670.268	PT Maspion
TaChen International Inc	-	63.927.580	TaChen International Inc
Empire Resources Inc	-	23.412.559	Empire Resources Inc
Jumlah	27.592.074	107.010.407	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	2020	2019	
Bahan baku yang digunakan	42.303.719	124.186.796	Raw material used
Tenaga kerja langsung	2.803.168	5.463.109	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Bahan pembantu	5.797.911	11.642.862	Indirect material
Penyusutan	5.144.070	5.416.364	Depreciation
Listrik dan air	3.299.959	5.386.540	Electricity and water
Tenaga kerja tidak langsung	806.487	1.904.798	Indirect labor
Perbaikan dan pemeliharaan	829.186	1.678.624	Repairs and maintenance
Lain-lain	237.650	918.343	Others
Jumlah beban produksi	61.222.150	156.597.436	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	18.496.680	38.651.446	At beginning of year
Akhir tahun	(15.241.437)	(18.496.680)	At the end of year
Beban pokok produksi	64.477.393	176.752.202	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	22.056.634	8.895.236	At beginning of year
Akhir tahun	(10.054.774)	(22.056.634)	At the end of year
Beban pokok penjualan - barang jadi	76.479.253	163.590.804	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - bahan	361.745	1.198.644	Cost of goods sold - materials
Beban pokok pendapatan	76.840.998	164.789.448	Cost of revenue

4,22% dan 2,93% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 34).

4.22% and 2.93% of total purchase of raw materials in 2020 and 2019, respectively, were made from related parties (note 34).

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

26. COST OF REVENUE (continued)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2020 dan 2019:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase of raw material in 2020 and 2019:

	2020	2019	
PT Mitsui Indonesia	15.508.044	3.582.114	<i>PT Mitsui Indonesia</i>
Xiamen Shengmao Co, Ltd	13.010.709	2.914.380	<i>Xiamen Shengmao Co, Ltd</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	6.663.779	2.864.154	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)</i>
Henan Zhongfu High Precision Aluminium Products Co, Ltd	4.129.517	22.521.377	<i>Henan Zhongfu High Precision Aluminium Products Co, Ltd</i>
Guizhou Chalco Aluminum Co, Ltd	2.456.384	10.684.949	<i>Guizhou Chalco Aluminum Co, Ltd</i>
Chalco Ruimin Co, Ltd	1.350.554	33.630.392	<i>Chalco Ruimin Co, Ltd</i>
Guangxi Liuzhou Yin Hai Aluminium Co, Ltd	-	20.803.033	<i>Guangxi Liuzhou Yin Hai Aluminium Co, Ltd</i>
Jumlah	43.118.987	97.000.399	Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2020	2019	
Pengangkutan	300.231	736.458	<i>Freight</i>
Jasa manajemen	120.436	159.202	<i>Management fee</i>
Administrasi bank	96.988	470.128	<i>Bank charge</i>
Pegawai	81.930	252.736	<i>Employees</i>
Klaim penjualan	27.979	-	<i>Sales claims</i>
Ekspor	12.820	76.742	<i>Export</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	11.076	23.942	<i>Travel and accommodation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	4.167	8.693	<i>Repair and maintenance</i>
Pos atau paket	1.946	5.063	<i>Post or package</i>
Promosi atau iklan	29	1.622	<i>Promotion or advertisement</i>
Komisi penjualan	-	10.826	<i>Sales commission</i>
Lain-lain	8.973	18.638	<i>Others</i>
Jumlah	666.575	1.764.050	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Pegawai	363.146	1.912.778	Employee
Akuntansi dan sekretariat	139.306	64.927	Accounting and secretarial
Jasa manajemen	120.436	159.202	Management fee
Beban pajak	60.976	109.807	Tax expense
Promosi atau iklan	33.040	41.831	Promotion or advertisement
Pajak bumi dan bangunan	30.118	30.996	Property tax
Penyusutan	22.757	23.886	Depreciation
Representasi	21.679	196.348	Representation
Perjalanan dinas dan akomodasi	14.977	32.475	Travel and accommodation
Beban kantor	12.574	18.453	Office expense
Pemeliharaan dan perbaikan	11.774	16.406	Repair and maintenance
Perijinan dan dokumen	8.131	12.480	Permits and documentation
Sumbangan	6.968	32.014	Donation
Iuran	4.648	6.316	Subscription
Imbalan pasca kerja	-	1.026.115	Post-employment benefits
Lain-lain	99.716	167.890	Others
Jumlah	950.246	3.851.924	Total

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

	2020	2019	
Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi	237.032	174.687	Interest income from receivable from related parties
Deposito berjangka dan jasa giro	5.277	27.571	Time deposits and current accounts
Jumlah	242.309	202.258	Total

30. KERUGIAN KURS MATA UANG ASING

30. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE

	2020	2019	
Kerugian kurs mata uang asing	(884.555)	(229.329)	Loss on foreign exchange
Kerugian kurs mata uang asing-neto	(884.555)	(229.329)	Loss on foreign exchange-net

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2020	2019	
Beban bunga dari utang:			Interest expense from loan:
Bank	2.941.542	5.569.901	Bank loan
Pihak berelasi	5.520.886	1.769.028	Related parties
Beban provisi	90.275	31.756	Provision expense
Beban administrasi bank	17.809	24.237	Bank administration
Jumlah	8.570.512	7.394.922	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember/December 2020		31 Desember/December 2019			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	10.859.058.665	769.873	IDR	2.748.099.078	197.691	Cash and cash equivalents
	-	-	RMB	16.647	2.384	
Piutang usaha	93.704.420.596	6.643.347	IDR	48.638.947.144	3.498.952	Accounts receivable
Pajak dibayar di muka	16.641.181.261	1.179.807	IDR	18.172.868.769	1.307.307	Prepaid taxes
Piutang pajak	42.148.711.411	2.988.210	IDR	150.509.839.862	10.827.267	Taxes receivable
Investasi yang tersedia dijual	96.192.000	6.820	IDR	126.720.000	9.116	Available for sale securities
Piutang dari pihak berelasi	36.938.000.000	2.618.788	IDR	35.828.999.973	2.577.440	Receivable due from related parties
Jumlah Aset		14.206.845			18.420.157	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	222.421.477.470	15.768.981	IDR	79.486.334.419	5.718.030	Accounts payable
	11.522	1.766	RMB	105.610	15.125	
	90.254	68.109	SGD	90.254	67.009	
	1.275	1.725	GBP	12.000	15.754	
	1.300	167	HKD	1.300	167	
Utang lain-lain	5.052.162.495	358.182	IDR	74.829.130.680	5.383.003	Other payable
Utang pajak	877.765.011	62.230	IDR	1.881.069.255	135.319	Taxes payable
Utang dividen	769.780.247	54.575	IDR	769.780.247	55.376	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	9.861.739.103	699.166	IDR	11.156.316.221	802.555	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	52.538.756.502	3.724.832	IDR	40.177.884.817	2.890.287	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	759.785.000.000	53.866.359	IDR	595.675.999.980	42.851.306	Payable due to related parties
Jumlah liabilitas		74.606.092			57.933.931	Total liabilities
Liabilitas - Neto		(60.399.247)			(39.513.774)	Liabilities - Net

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

33. LABA PER SAHAM

33. INCOME PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic income per share is based on the following data:

	2020	2019	
Rugi periode berjalan	(18.916.626)	(22.438.088)	<i>Loss for the period</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	616.000.000	616.000.000	<i>Total weighted average number of outstanding (shares)</i>
Rugi per saham dasar	(0,03)	(0,04)	<i>Basic loss per share</i>

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

The Entity does not compute diluted income per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are partially or completely the same as those of the Entity.

PT Maspion
 PT Indal Aluminium Industry, Tbk
 PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
 Chin Fung Trading, Co., Ltd
 Alim Brothers Industries Pte., Ltd
 PT Alaskair Maspion Indonesia
 PT Anekakabel Ciptaguna
 PT Bumi Maspion
 PT Heisei Stainless Steel Industry
 PT Maspion Elektronik
 PT Indal Steel Pipe
 PT Maxim Maspion
 PT Maspion Investindo
 PT Maspion Trading
 PT Qingda Maspion Paper Products
 PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry
 PT UACJ-Indal Aluminum

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 42,20% dan 13,90% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 4,66% dan 1,86% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

- a. Revenue to related parties are 42.20% and 13.90% in 2020 and 2019 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, indirect materials and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 25). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 4.66% and 1.86% of total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2020	2019	
PT Maspion	27.592.074	19.670.268	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	1.056.145	1.486.387	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT UACJ Indal Aluminium	24.861	15.109	PT UACJ Indal Aluminium
PT Indal Steel Pipe	10.582	20.645	PT Indal Steel Pipe
PT Anekakabel Ciptaguna	9.845	704.095	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Alaskair Maspion Indonesia	-	17.623	PT Alaskair Maspion Indonesia
Lain-Lain	5.278	8.116	Others
Jumlah	28.698.785	21.922.243	Total

- b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2020 dan 2019 adalah 4,22% dan 2,93% dari total pembelian bahan baku. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 26). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 1.161 MT dan 1.874 MT masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,40% dan 0,92% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

- b. Purchases of raw materials from related parties in 2020 and 2019 are 4.22% and 2.93% respectively of total raw material purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 26). Total quantity purchases of raw materials amounted to 1,161 MT and 1,874 MT, respectively in 2020 and 2019. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 0.40% and 0.92% of the total liabilities as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2020	2019	
PT Maspion	982.962	1.061.398	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	842.789	1.668.697	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Anekakabel Ciptaguna	115.450	321.694	PT Anekakabel Ciptaguna
Jumlah	1.941.201	3.051.789	Total

c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar USD240.872 pada tahun 2020 dan USD318.404 pada tahun 2019 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 27 dan 28). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 17).

c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to USD240,872 in 2020 and USD318,404 in 2019, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 27 and 28). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 17).

d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak berelasi sebesar USD237.032 tahun 2020 dan USD174.687 tahun 2019 (catatan 29). Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar USD5.520.886 tahun 2020 dan USD1.768.028 tahun 2019 (catatan 31). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 17).

d. Interest income from receivable from related parties amounted to USD237,032 in 2020 and USD174,687 in 2019 (note 29). Interest expense on payable to related parties amounted to USD5,520,886 in 2020 and USD1,768,028 in 2019, respectively (note 31). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 17).

e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4,9,11,12,17 dan 19.

e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,9,11,12 17 and 19.

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

Pasar Geografis	2020	2019	Geographical Market
Indonesia	50.342.795	48.968.575	Indonesia
Asia	8.351.649	16.300.639	Asia
Amerika Serikat	8.278.489	91.038.394	United States of America
Europa	723.040	1.114.682	Europe
Australia	317.948	267.188	Australia
Jumlah	68.013.921	157.689.478	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Revenue by product type

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

The following table shows the distribution of the net revenue by product type.

Jenis produk	2020	2019	Product type
Sheet	52.999.395	129.811.330	Sheet
Foil	15.014.526	27.878.148	Foil
Jumlah	68.013.921	157.689.478	Total

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditor, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivable consists of:

	2020	2019	
Bank	811.565	513.499	Bank
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	2.355.224	2.678.009	Third parties
Pihak berelasi	4.711.213	2.311.251	Related parties
Piutang lain-lain	121.098	122.849	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	2.618.788	2.577.440	Receivable due from related parties

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

Pada tahun 2020 dan 2019, 26% dan 69% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman.

Entitas harus mengkonversikan Dollar Amerika Serikat ke mata uang asing, terutama Rupiah, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

Per 31 Desember 2020, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dollar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD3,02 juta, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did import of raw materials and indirect materials, in real terms, currency risk does not effect significantly for the Entity.

In 2020 and 2019, 26% dan 69% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan.

The Entity has to convert United States Dollar into foreign currency, mainly Rupiah, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against United States Dollar could have an impact in financial condition of the Entity.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

As of December 31, 2020, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against United States Dollar with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by USD3.02 million, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	19.942.067	50.858.563	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	22.035.105	15.765.174	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	53.866.359	42.851.306	Payable due to related parties

Per 31 Desember 2020, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD1,19 juta sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

c. Interest Rate Risk (continued)

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Financial liability with interest bearing consist of:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	19.942.067	50.858.563	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	22.035.105	15.765.174	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	53.866.359	42.851.306	Payable due to related parties

As of December 31, 2020, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by USD1.19 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. *Liquidity Risk* (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Utang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	22.003.653	22.003.653	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	480.459	480.459	-	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	358.182	358.182	-	<i>Other payables</i>
Utang dividen	54.575	54.575	-	<i>Dividend payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	699.166	699.166	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	19.942.067	19.942.067	-	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang kepada pihak berelasi	53.866.359	53.866.359	-	<i>Payable due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	22.035.105	2.479.808	19.555.297	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	119.439.566	99.884.269	19.555.297	<i>Total</i>
31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Utang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	7.038.806	7.038.806	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.146.239	1.146.239	-	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	5.383.003	5.383.003	-	<i>Other payables</i>
Utang dividen	55.376	55.376	-	<i>Dividend payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	802.555	802.555	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	50.858.563	50.858.563	-	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang kepada pihak berelasi	42.851.306	42.851.306	-	<i>Payable due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	15.765.174	5.263.160	10.502.014	<i>Long-term bank loan</i>
Jumlah	123.901.022	113.399.008	10.502.014	<i>Total</i>

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

e. *Capital Maintenance*

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	19.942.067	50.858.563	<i>Short-term bank borrowings</i>
Utang bank jangka panjang	22.035.105	15.765.174	<i>Long-term bank loans</i>
Utang kepada pihak berelasi	53.866.359	42.851.306	<i>Payable due to related party</i>
Total pinjaman berdampak bunga	95.843.531	109.475.043	<i>Total interest bearing loans</i>
Total ekuitas	(19.082.867)	(164.959)	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	-502,25%	-66365,08%	<i>Gearing ratio</i>

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

e. *Capital Maintenance (continued)*

The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the Entities as of December 31, 2020 and 2019. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping it because of changes in economic conditions. These adjustments may be by raising debt financing. Some changes are made in objectives, policies, or processes during the years ended December 31, 2020.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 "Fair Value Measurement", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

PSAK 68 "Fair Value Measurement", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (continued)

- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example price deviation) (level 2), and;
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
					Cash and
Kas dan setara kas	821.146	821.146	571.513	571.513	cash equivalent
Investasi jangka pendek	-	-	859.425	859.425	Short-term investment
Piutang usaha	7.066.437	7.066.437	4.989.260	4.989.260	Accounts receivable
Piutang lain-lain	121.098	121.098	122.849	122.849	Other receivable
Piutang dari pihak berelasi	2.618.788	2.618.788	2.577.440	2.577.440	Receivable due from related parties
Investasi yang tersedia untuk dijual	6.820	6.820	9.116	9.116	Available for sale securities
Jumlah	10.634.289	10.634.289	9.129.603	9.129.603	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	22.484.112	22.484.112	8.185.045	8.185.045	Accounts payable
Utang lain-lain	358.182	358.182	5.383.003	5.383.003	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	699.166	699.166	802.555	802.555	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	19.942.067	19.942.067	50.858.563	50.858.563	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	53.866.359	53.866.359	42.851.306	42.851.306	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	22.035.105	22.035.105	15.765.174	15.765.174	Long-term bank loan
Jumlah	119.384.991	119.384.991	123.845.646	123.845.646	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

38. KONDISI ENTITAS DAN RENCANA MANAJEMEN

38. THE CONDITIONS OF ENTITIES AND MANAGEMENT PLANS

Pada tahun 2020, Entitas memiliki modal kerja negatif sebesar USD34.937.173 dan defisiensi modal sebesar USD19.082.867. Penjualan Entitas mengalami penurunan 56,87% dibandingkan tahun 2019.

In 2020, Entity had negative working capital amounted USD34,937,173 and capital deficiency amounted USD19,082,867. Entity sales decreased 56.87% compared to year 2019.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

38. KONDISI ENTITAS DAN RENCANA MANAJEMEN
(lanjutan)

Meskipun kinerja Entitas di tahun 2020 mengalami penurunan, manajemen senantiasa melakukan evaluasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi pemakaian tenaga kerja (Kantor dan Pabrik) dengan pemangkasan jumlah tenaga kerja secara masif ditengah perlambatan ekonomi dunia dan terganggunya ekspor ke pasar utama Amerika Serikat karena *issue* Anti Dumping.
2. Melakukan *review* internal manajemen pembelian dan produksi dengan dibantu tenaga konsultan manajemen.
3. Menjajaki opsi memperkuat aspek permodalan Entitas melalui kerjasama dengan investor strategis luar negeri yang mempunyai akses ekspor dan juga injeksi modal sesuai peraturan Bursa Efek yang berlaku.
4. Mendapatkan dana talangan dari Maspion Group sambil mengupayakan sumber pendanaan yang lebih permanen sifatnya dari Lembaga Keuangan maupun konversi Hutang ke Ekuitas ataupun mendapatkan pinjaman dari Maspion Group yang disubordinasikan.
5. Mengurangi ketergantungan kepada TaChen International selaku *buyer* terbesar di pasar Amerika Serikat dan melanjutkan upaya membuka pasar baru di luar AS.

Selain itu terdapat beberapa tantangan diluar kendali Entitas dan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, yaitu:

1. Volatilitas *London Metal Exchange* atas alumunium yang mempengaruhi harga jual dan harga beli produk komoditas alumunium.
2. Volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap USD yang mempengaruhi arus kas operasional dan pendapatan operasional.
3. Pandemi *COVID-19* yang berdampak pada berkurangnya permintaan produk komoditas aluminium.

Kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal diatas bergantung pada kemampuan Entitas untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Entitas memperbaiki operasi, kinerja dan posisi keuangannya.

38. THE CONDITIONS OF ENTITIES AND MANAGEMENT PLANS (continued)

Although the Entity's performance in 2020 has decreased, management always evaluates in carrying out its operational activities by taking the following steps:

1. *Conducting efficient use of labor (Offices and Factories) by reducing workers massively amid a slowdown in the world economy and disruption of exports to the main markets of the United States due to the Anti Dumping issue.*
2. *Conducting management internal review of purchasing and production using management*
3. *Exploring options strengthens the capital aspects of the Entity through cooperation with foreign strategic investors who have export access and also capital injection in accordance with Stock Exchange regulations.*
4. *Obtain bailout funds from the Maspion Group and seek permanent sources of funding from financial institutions or from the conversion of debt to equity as well as getting a subordinated loan from the Maspion Group.*
5. *Reducing dependence on TaChen International as the largest buyer in the United States market and continuing efforts to open new markets outside the USA.*

In addition there are several challenges are beyond the Entity's control and may adversely affect the Entity's financial performance and ability to continue as a going concern in the following manner:

1. *Volatility in London Metal Exchange on aluminum that affects the selling price and purchase price of aluminum commodity products.*
2. *Volatility of Rupiah exchange rate against USD which affects operating cash flows and operating revenue.*
3. *Pandemic COVID-19 which results decreasing demand of aluminum product commodity.*

The Entity's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges above depends on the Entity's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on timely basis and comply with the term and conditions of the loans as well as the Entity's ability to improve its operations, performance and financial position.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

38. KONDISI ENTITAS DAN RENCANA MANAJEMEN
(lanjutan)

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Entitas akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Entitas. Bila perubahan seperti ini terjadi, maka asumsi kelangsungan usaha Entitas dapat berubah. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

38. THE CONDITIONS OF ENTITIES AND MANAGEMENT PLANS (continued)

The financial statements have been prepared assuming the Entity will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above; hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Entity's going concern. If a change in such circumstances occur, the Entity's going concern assumptions may be changed. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Piutang Pajak

Pada tahun 2021, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2019 sebesar Rp38.770.928.867 berdasarkan SPMKP Nomor: KEP-00049.PPH/WPJ.19/KP.02/2021 tanggal 29 April 2021.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja karyawan. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Entitas masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

39. EVENT AFTER REPORTING DATE

a. Taxes Receivable

In 2021, the Entity received Tax Refund of Overpayment Letter Corporate Income Tax year 2019 amounted to Rp38,770,928,867 based on SPMKP Nomor: KEP-00049.PPH/WPJ.19/KP.02/2021, dated April 29, 2021.

b. Employee Benefit Liabilities

In November 2020, the President of Republic Indonesia enacted Job Creation Law that will have an impact in changes on employee benefit liabilities. However, as at December 31, 2020, the Entity calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 16, 2021. Until the completion date of these financial statements, the Entity is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Entity's financial statements.

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Pada tahun 2020, Entitas memutuskan mengubah mata uang penyajian menjadi Dollar Amerika Serikat sesuai mata uang fungsional, sehingga Entitas harus melakukan penyajian kembali secara retrospektif untuk laporan keuangan per 31 Desember 2019 dan 2018.

40. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

In 2020, the Entity decides to change the presentation currency into United States Dollars according to the functional currency, so the Entity must restate of financial statements as of December 31, 2019 and 2018, retrospectively.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

40. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" (lanjutan)

PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" (continued)

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The summary of the statements of financial position as of December 31, 2019 and December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019, before and after the restatement are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported (Rupiah)	Disajikan kembali/ As restated (USD)	
POSISI KEUANGAN			FINANCIAL POSITION
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.944.591.361	571.513	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	11.946.866.925	859.425	Short-term investments
Piutang usaha	69.355.724.666	4.989.260	Accounts receivable
Piutang lain-lain	1.707.714.286	122.849	Other receivables
Persediaan	796.506.004.780	57.298.468	Inventories
Pajak dibayar di muka	18.172.868.769	1.307.307	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	66.643.601.895	4.794.158	Purchase advances
Beban dibayar di muka	2.004.450.386	144.195	Prepaid expenses
Piutang pajak	150.509.839.862	10.827.267	Taxes receivable
Piutang dari pihak berelasi	35.828.999.973	2.577.440	Receivable due from
JUMLAH ASET LANCAR	1.160.620.662.903	83.491.882	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	126.720.000	9.116	Available for sale securities
Aset tetap	558.601.511.553	40.184.270	Fixed assets-net of
Aset pengampunan pajak	6.300.730.422	453.257	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	565.028.961.975	40.646.643	TOTAL NON-CURRENT ASSET
JUMLAH ASET	1.725.649.624.878	124.138.525	TOTAL ASSETS

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

40. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" (lanjutan)

PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" (continued)

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of the statements of financial position as of December 31, 2019 and December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019, before and after the restatement are as follows: (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported (Rupiah)	Disajikan kembali/ As restated (USD)	
POSISI KEUANGAN			FINANCIAL POSITION
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	109.297.117.662	8.185.045	Accounts payable
Utang lain-lain	74.829.130.680	5.383.003	Other payable
Utang pajak	1.881.069.255	135.319	Taxes payable
Utang dividen	769.780.247	55.376	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	11.156.316.221	802.555	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	706.984.882.457	50.858.563	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	595.675.999.980	42.851.306	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	73.163.187.160	5.263.160	Current maturity portion of long-term loan
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	1.573.757.483.662	113.534.327	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	145.988.492.027	10.502.014	Long-term loan, net of current maturity portion
Liabilitas pajak tangguhan	3.713.547.042	267.143	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	149.702.039.069	10.769.157	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.723.459.522.731	124.303.484	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham	154.000.000.000	72.888.664	Capital stock - nominal value
Tambahan modal disetor	72.324.850.615	28.067.077	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(79.853.717.538)	5.732	Other equity components
Defisit	(144.281.030.930)	(101.126.432)	Deficit
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	2.190.102.147	(164.959)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	1.725.649.624.878	124.138.525	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

40. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" (lanjutan)

PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" (continued)

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of the statements of financial position as of December 31, 2019 and December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019, before and after the restatement are as follows: (continued)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019/ For the year ended December 31, 2019

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported (Rupiah)	Disajikan kembali/ As restated (USD)	
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN			PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN	2.234.124.975.480	157.689.478	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.314.796.368.653	164.789.448	COST OF REVENUE
RUGI KOTOR	(80.671.393.173)	(7.099.970)	GROSS LOSS
Beban usaha			Operating expenses
Penjualan	(24.980.553.462)	(1.764.050)	Selling
Umum dan administrasi	(54.318.244.026)	(3.851.924)	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(17.643.149.200)	(1.269.200)	Provision for declining in value of inventories
Lain-lain-neto	271.827.659	20.403	Others-net
RUGI USAHA	(177.341.512.202)	(13.964.741)	LOSS FROM OPERATION
Penjualan barang bekas	3.979.071.129	280.764	Proceeds from sale of scrap
Pendapatan bunga	2.855.172.580	202.258	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing-neto	(3.187.909.101)	(229.329)	Loss on foreign exchange-net
Beban bunga dan keuangan	(106.595.964.030)	(7.394.922)	Interest and financial charges
RUGI SEBELUM PAJAK			LOSS BEFORE
PENGHASILAN BADAN	(280.291.141.624)	(21.105.970)	CORPORATE INCOME TAX
Pajak tangguhan	(18.517.761.173)	(1.332.118)	Deferred tax
RUGI PERIODE BERJALAN	(298.808.902.797)	(22.438.088)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN	(26.201.690.986)	467	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	(325.010.593.783)	(22.437.621)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

40. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" (lanjutan)

PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" (continued)

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of the statements of financial position as of December 31, 2019 and December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019, before and after the restatement are as follows: (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported (Rupiah)	Disajikan kembali/ As restated (USD)	
POSISI KEUANGAN			FINANCIAL POSITION
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	71.000.352.993	4.903.001	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	105.302.102.853	7.271.742	Short-term investments
Piutang usaha	183.718.940.720	12.686.896	Accounts receivable
Piutang lain-lain	2.169.570.498	149.820	Other receivables
Persediaan	1.382.113.970.257	95.443.268	Inventories
Pajak dibayar di muka	30.596.769.792	2.112.891	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	89.860.464.592	6.205.404	Purchase advances
Beban dibayar di muka	2.125.952.425	146.810	Prepaid expenses
Piutang pajak	232.656.980.979	16.066.362	Taxes receivable
Piutang dari pihak berelasi	16.449.000.048	1.135.902	Receivable due from
JUMLAH ASET LANCAR	2.115.994.105.157	146.122.096	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	118.080.000	8.154	Available for sale securities
Aset pajak tangguhan	14.806.374.131	1.022.469	Deferred tax assets
Aset tetap	644.184.195.044	44.484.787	Fixed assets-net of
Aset pengampunan pajak	6.563.619.685	453.257	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	665.672.268.860	45.968.667	TOTAL NON-CURRENT ASSET
JUMLAH ASET	2.781.666.374.017	192.090.763	TOTAL ASSETS

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

40. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" (lanjutan)

PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" (continued)

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of the statements of financial position as of December 31, 2019 and December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019, before and after the restatement are as follows: (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported (Rupiah)	Disajikan kembali/ As restated (USD)	
POSISI KEUANGAN			FINANCIAL POSITION
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	919.425.097.799	63.814.332	Accounts payable
Utang lain-lain	44.025.979	3.040	Other payable
Utang pajak	730.632.193	50.455	Taxes payable
Utang dividen	769.780.152	53.158	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	12.006.732.366	829.137	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	1.003.791.095.664	69.317.802	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	131.667.127.187	9.092.406	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	76.215.819.960	5.263.160	Current maturity portion of long-term loan
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	2.144.650.311.300	148.423.490	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	228.099.862.313	15.751.665	Long-term loan, net of current maturity portion
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	81.715.504.474	5.642.946	Estimated employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	309.815.366.787	21.394.611	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	2.454.465.678.087	169.818.101	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	154.000.000.000	72.888.664	Capital stock - nominal value
Tambahan modal disetor	72.324.850.615	28.067.077	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(53.652.026.552)	5.265	Other equity components
Saldo laba (defisit)	154.527.871.867	(78.688.344)	Retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS	327.200.695.930	22.272.662	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.781.666.374.017	192.090.763	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY